



Efektivitas Media Balok Bahasa dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SD

Nurfatimah¹, Suleha Ecce², Suardi Zain³, Muhammad Hanafi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

E-mail: nurfatimah1739@gmail.com, sulehasurapati@gmail.com, suardizain1@gmail.com, afied70@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-03 Keywords: <i>Media; Listening Skills; Elementary School.</i>	Listening skills are one of the important aspects of Indonesian language learning, but it is still a challenge for elementary school students. The lack of variations in learning media causes low interest and ability to listen to students. This study aims to determine the effectiveness of language block media in improving listening skills of class VI UPT SD Negeri 4 Passeno students involving 20 students. Data collection techniques were carried out through tests in the form of multiple choice questions, stuffing, and descriptions before and after the use of language block media, filling out questionnaires, observation during the learning process, and documentation. Data analysis used a quantitative approach of pre-experimental design type one group pretest-posttest, namely initial data collection, implementation of treatment, data collection after treatment, analysis of learning quality, analysis of differences, and interpretation of results. The results showed that the use of language block media was effective in improving the listening skills of students of class VI UPT SD Negeri 4 Passeno. Based on the results of data analysis, there was an increase in the average student listening score from 61,35 in the initial test to 76,30 in the final test. In addition, the number of students who achieved the criteria for achieving learning objectives increased from 35% in the initial test to 70% in the final test. Statistical tests show significant results with a value of 0.000 ($p \leq 0,05$) which confirms that the treatment using language block media has a positive impact on improving students' listening skills.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-03 Kata kunci: <i>Media; Keterampilan Menyimak; Sekolah Dasar.</i>	Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, namun masih menjadi tantangan bagi siswa sekolah dasar. Kurangnya variasi media pembelajaran menyebabkan rendahnya minat dan kemampuan menyimak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media balok bahasa dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VI UPT SD Negeri 4 Passeno dengan melibatkan 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa soal pilihan ganda, isian, dan uraian sebelum dan sesudah penggunaan media balok bahasa, pengisian angket, observasi selama proses pembelajaran, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif jenis pre-experimental design type one group pretest-posttest yaitu pengumpulan data awal, pelaksanaan perlakuan, pengumpulan data setelah perlakuan, analisis kualitas pembelajaran, analisis perbedaan, dan interpretasi hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media balok bahasa efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VI UPT SD Negeri 4 Passeno. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan rata-rata nilai menyimak siswa dari 61,35 pada tes awal menjadi 76,30 pada tes akhir. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran meningkat dari 35% pada tes awal menjadi 70% pada tes akhir. Uji statistik menunjukkan hasil signifikan dengan nilai 0,000 ($p \leq 0,05$) yang menegaskan bahwa perlakuan menggunakan media balok bahasa memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai bahasa resmi negara dan simbol persatuan bangsa. Sebagai warisan budaya dan alat komunikasi utama, penggunaannya perlu dijaga agar tetap hidup di kalangan generasi muda (Mahyudi, 2023). Oleh karena itu, bahasa Indonesia diajarkan di seluruh jenjang

pendidikan guna meningkatkan kompetensi berbahasa siswa (Oktaviani & Nurhamidah, 2023). Penguasaan bahasa yang baik akan membantu siswa dalam berkomunikasi dan memahami nilai-nilai nasional.

Sebagai alat komunikasi utama, bahasa Indonesia memungkinkan siswa berinteraksi dalam berbagai konteks formal dan nonformal

(Lestari & Apoko, 2022). Pengajaran bahasa ini mencakup empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang dikembangkan secara bertahap guna meningkatkan literasi siswa (Rahmah & Amaliya, 2022). Dalam Kurikulum Merdeka, capaian pembelajaran menekankan pada pemahaman informasi melalui berbagai teks, baik lisan maupun tertulis, untuk memperkuat keterampilan berpikir kritis dan analisis (Subakti, 2023).

Keterampilan menyimak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya dan berperan penting dalam penguasaan literasi yang komprehensif. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru dalam memilih metode dan media yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa (Julianti & Siagian, 2023). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan, terutama karena kebiasaan menggunakan bahasa daerah dalam keseharian. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam menyimak dan memahami materi dalam bahasa Indonesia.

Media pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk dalam keterampilan menyimak (Jadidah et al., 2023). Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Ahmad et al., 2018). Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media balok bahasa, yang mendorong siswa untuk lebih fokus dalam menyimak dan memahami informasi secara mendalam. Penggunaan media ini juga melatih siswa untuk merespons informasi dengan lebih baik dan terstruktur.



Gambar 1. Penggunaan balok bahasa

Berdasarkan observasi di beberapa sekolah dasar, banyak siswa mengalami kesulitan mempertahankan fokus lebih dari 10 menit saat menyimak (Mustadi et al., 2021). Beberapa guru Bahasa Indonesia juga mengungkapkan bahwa banyak siswa belum mencapai standar nilai 7,5 dalam ujian (Azzahra & Alfian, 2024). Observasi

awal di SD Negeri 4 Passeno pada 18 September 2024 menunjukkan bahwa siswa kelas VI masih mengalami kesulitan dalam menyimak, terutama ketika materi yang disampaikan cukup panjang. Faktor seperti kurangnya pembiasaan dalam menyimak dan keterbatasan variasi media pembelajaran turut memengaruhi rendahnya keterampilan ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Media Balok Bahasa dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 4 Passeno". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas media balok bahasa dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental type one group pretest-posttest*. Desain ini diawali dengan pemberian tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan menyimak siswa sebelum perlakuan diberikan. Setelah itu, perlakuan berupa penggunaan media balok bahasa diterapkan dalam pembelajaran, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perubahan yang terjadi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI UPT SD Negeri 4 Passeno yang berjumlah 20 orang (8 laki-laki dan 12 perempuan). Teknik sampling jenuh digunakan dalam pemilihan sampel, yaitu seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Lokasi penelitian berada di UPT SD Negeri 4 Passeno dan penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dirancang.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk menggali tanggapan siswa terkait efektivitas media balok bahasa, sementara tes digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak sebelum dan sesudah perlakuan. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pendukung data penelitian. Analisis dilakukan menggunakan distribusi frekuensi relatif untuk menilai kualitas pembelajaran berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Secara matematis, distribusi frekuensi relatif dapat dihitung dengan rumus:

$$f_{\text{relatif kelas-i}} = \frac{f_{(\text{mutlak})\text{ kelas-i}}}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$f_{\text{relatif kelas-i}}$: frekuensi relatif kelas ke-i

$f_{(\text{mutlak})\text{ kelas-i}}$: frekuensi mutlak kelas ke-i

n : jumlah total data

Analisis lebih lanjut menggunakan uji statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk menentukan metode analisis yang sesuai. Jika data berdistribusi normal, paired sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, sedangkan jika data tidak normal, Wilcoxon signed-rank test diterapkan. Hasil analisis akan menentukan apakah hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan efektivitas media balok bahasa dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa, atau hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada peningkatan signifikan.

Interpretasi hasil dilakukan dengan membandingkan nilai p-value terhadap taraf signifikansi 0,05. Jika $p \leq 0,05$, maka media balok bahasa dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Sebaliknya, jika $p > 0,05$, maka tidak ada efek signifikan dari perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, hasil capaian siswa dibandingkan dengan tabel interval nilai ketercapaian berikut:

Tabel 1. Kategorisasi taraf pencapaian belajar siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	95-100	Baik Sekali
2	75-94	Baik
3	60-74	Cukup
4	< 60	Kurang

Sumber: KKTP Kelas VI UPT SD Negeri 4 Passeno, 2024

KKTP yang diterapkan UPT SD Negeri 4 Passeno yang harus dipenuhi oleh siswa adalah 70. Jika siswa memperoleh nilai ≥ 70 , maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil tes menyimak yang dilakukan pada siswa, sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media balok bahasa.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai menyimak teks siswa

No	Kode Sampel	Tes Awal	Tes Akhir
1	AL	71	74
2	AN	51	65
3	AP	42	71
4	AMS	77	88
5	AI	85	97
6	D	48	82
7	MAS	51	57
8	MI	42	45
9	MA	77	91
10	MASA	54	57
11	MT	82	91
12	NAA	42	40
13	NA	60	80
14	NDRS	68	94
15	NDYS	62	97
16	N	77	88
17	Y	62	88
18	ZZNH	62	82
19	MAT	74	82
20	S	40	57
Nilai tertinggi		85	97
Nilai terendah		40	40
Rata-rata		61,35	76,30

Berdasarkan Tabel 2, nilai tertinggi pada tes awal adalah 85, sementara pada tes akhir meningkat menjadi 97, yang dicapai oleh dua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu siswa mempertahankan prestasinya, sementara yang lain mengalami peningkatan signifikan. Di sisi lain, nilai terendah pada tes awal adalah 40, sedangkan pada tes akhir tetap 40, menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa mengalami peningkatan, ada yang belum menunjukkan perkembangan. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pada tes awal adalah 61,35, sedangkan pada tes akhir meningkat menjadi 76,30, mencerminkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa setelah proses pembelajaran atau intervensi.

Tabel 3. Klasifikasi kemampuan menyimak siswa

Interval Nilai	Tes Awal		Tes Akhir		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
95-100	-	0%	2	10%	Baik sekali
75-94	5	25%	10	50%	Baik
60-74	7	35%	3	15%	Cukup
< 60	8	40%	5	25%	Kurang

Pada tes awal, sebagian besar siswa berada pada kategori "Kurang" dengan 8 siswa (40%), sementara kategori "Cukup"

mencakup 7 siswa (35%). Siswa yang berada pada kategori "Baik" hanya berjumlah 5 orang (25%) dan tidak ada siswa yang mencapai kategori "Baik Sekali."

Setelah perlakuan, terdapat peningkatan signifikan pada kategori "Baik Sekali" dengan 2 siswa (10%) berhasil mencapai kategori ini. Siswa pada kategori "Baik" meningkat menjadi 10 orang (50%), menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Sebaliknya, jumlah siswa pada kategori "Cukup" menurun menjadi 3 orang (15%) dan siswa pada kategori "Kurang" berkurang menjadi 5 orang (25%).

Tabel 4. Nilai menyimak teks siswa

Interval Nilai	Tes Awal		Tes Akhir		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
≥ 70	7	35%	14	70%	Tuntas
< 70	13	65%	6	30%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat distribusi dan persentase kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran hasil menyimak siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media balok bahasa. Pada tes awal, hanya 7 siswa (35%) yang mencapai nilai ≥ 70 dan masuk dalam kategori "Tuntas," sementara 13 siswa (65%) berada di kategori "Tidak Tuntas" dengan nilai < 70. Setelah perlakuan, terjadi peningkatan signifikan pada jumlah siswa yang mencapai kategori "Tuntas," yaitu sebanyak 14 siswa (70%), sedangkan siswa yang berada di kategori "Tidak Tuntas" menurun menjadi 6 siswa (30%).

Tabel 5. Uji normalitas

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Tes Awal	.934	20	.186
Tes Akhir	.906	20	.054

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, yang sesuai karena sampel kurang dari 50 (Shapiro & Wilk, 1965), diperoleh nilai signifikansi untuk tes awal sebesar 0,186 dan untuk tes akhir sebesar 0,054. Kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data pada tes awal dan tes akhir terdistribusi normal dan digunakan uji t (paired-sample t test).

Tabel 6. Statistik deskriptif

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	Tes Awal	61.35	20	14.594	3.263
	Tes Akhir	76.30	20	17.321	3.873

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, nilai rata-rata tes awal siswa adalah 61,35 dengan standar deviasi sebesar 14,594, sedangkan nilai rata-rata tes akhir meningkat menjadi 76,30 dengan standar deviasi 17,321. Peningkatan rata-rata ini menunjukkan adanya perbaikan keterampilan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media balok bahasa.

Tabel 7. Hasil uji t

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	Tes Awal - Tes Akhir	-14.950	10.719	2.397	-19.967 -9.933	-6.238	19	.000	

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai rata-rata perbedaan sebesar -14,950 dengan nilai t sebesar -6,238 dan *degrees of freedom* (df) 19. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Tabel 8. Angket motivasi siswa dalam pembelajaran menyimak

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Saya belajar menyimak dengan mandiri ketika menggunakan media balok bahasa.	20	100%	0	0%
2	Saya memahami tujuan dari menyimak dengan media balok bahasa.	19	95%	1	5%
3	Media balok bahasa menampilkan pembelajaran yang menantang sehingga saya lebih termotivasi.	18	90%	2	10%
4	Saya merasa dihargai ketika menunjukkan kemajuan dalam menyimak menggunakan media balok bahasa.	18	90%	2	10%
5	Saya merasa termotivasi menyimak dengan baik ketika mendapatkan pujian atau penghargaan dari guru.	19	95%	1	5%

6	Saya merasa media balok bahasa membuat aktivitas menyimak menjadi menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.	17	85%	3	15%
7	Media balok bahasa membuat saya lebih tertarik menyimak pembelajaran.	20	100%	0	0%
8	Saya aktif berinteraksi dengan teman selama pembelajaran menyimak menggunakan media balok bahasa.	16	80%	4	20%
9	Saya terlibat aktif dalam proses pembelajaran ketika menggunakan media balok bahasa.	18	90%	2	10%
10	Keterampilan menyimak saya meningkat setelah menggunakan media balok bahasa dalam pembelajaran.	18	90%	2	10%

Berdasarkan tabel angket motivasi belajar siswa, dari 20 siswa yang hadir, jumlah pilihan “Ya” mencapai 183 dari total 200 pilihan maksimal, sedangkan pilihan “Tidak” hanya sebanyak 17. Secara keseluruhan, siswa lebih banyak memilih “Ya” dibandingkan “Tidak”.

B. Pembahasan

Analisis efektivitas dilihat apabila semua indikator pembelajaran tercapai atau terpenuhi agar dapat dikatakan efektif.

1. Kualitas Pembelajaran

Sebelum penerapan media Balok Bahasa, terdapat 13 dari 20 siswa yang nilainya belum mencapai KKTP. Setelah media Balok Bahasa diterapkan, jumlah siswa yang nilainya belum mencapai KKTP berkurang menjadi 6 orang. Dengan demikian, penggunaan media Balok Bahasa terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VI UPT SD Negeri 4 Passeno.

2. Kesesuaian Pembelajaran dan Waktu

Kesesuaian antara pembelajaran dan alokasi waktu dapat dilihat dari RPP atau modul yang telah dirancang oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan sintak pembelajaran berbasis masalah (PBL). Pada kegiatan pembuka, guru memulai dengan doa,

sapaan, dan presensi. Selanjutnya, pada kegiatan inti, guru mengarahkan peserta didik pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan secara berkelompok, menjelaskan hasil, serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Terakhir, pada kegiatan penutup, guru memberikan apresiasi, melakukan evaluasi, memberikan konsolidasi, dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama. Alokasi waktu yang digunakan selama proses pembelajaran juga sesuai dengan RPP atau modul yang dirancang, yaitu 10 menit untuk kegiatan pembuka, 90 menit untuk kegiatan inti, dan 5 menit untuk kegiatan penutup.

3. Motivasi dalam Pembelajaran

Hasil angket motivasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tanggung jawab pribadi untuk belajar, dengan 100% belajar menyimak secara mandiri dan 95% memahami tujuan menyimak menggunakan media balok bahasa. Indikator tujuan yang jelas dan menantang juga tampak, di mana 90% siswa merasa media ini memberikan tantangan yang memotivasi dan membuat mereka dihargai atas kemajuannya. Dari aspek penguatan positif, 95% siswa lebih termotivasi saat mendapat apresiasi dari guru, dan 85% menilai aktivitas menyimak menjadi lebih menarik serta relevan. Minat terhadap tugas juga tinggi, dengan 100% siswa lebih tertarik dalam pembelajaran menyimak dan 80% aktif berinteraksi dengan teman. Selain itu, keterlibatan siswa terlihat dari 90% yang lebih aktif dalam pembelajaran dan mengalami peningkatan keterampilan menyimak setelah menggunakan media balok bahasa.

4. Uji Statistik

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh tes awal adalah 61 masih termasuk kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata pada tes akhir adalah 76 sudah termasuk kategori baik. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p \leq 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Jadi pada hasil yang dipaparkan diatas media balok

bahasa efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VI UPT SD Negeri 4 Passeno.

Penerapan media balok bahasa menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VI UPT SD Negeri 4 Passeno. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Indriyani et al., 2021, Nabila & Winanto, 2022, dan Siregar et al., 2023 yang menyatakan bahwa permainan tebak gambar, permainan bisik berantai, dan media video efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Berdasarkan uraian dari penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut menguatkan penelitian yang dilakukan saat ini karena sama-sama membuktikan bahwa penggunaan media inovatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara efektif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media balok bahasa efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VI UPT SD Negeri 4 Passeno. Peningkatan nilai rata-rata menyimak siswa dari 61,35 menjadi 76,30 serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dari 35% menjadi 70% menunjukkan dampak positifnya. Uji statistik dengan nilai signifikansi 0,000 ($p \leq 0,05$) juga mendukung hasil ini. Selain meningkatkan keterampilan menyimak, media ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan sebagian besar siswa merasa lebih tertarik dan aktif. Dengan demikian, media balok bahasa terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran menyimak yang menarik dan interaktif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media balok bahasa efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VI UPT SD Negeri 4 Passeno. Peningkatan nilai rata-rata menyimak siswa dari 61,35 menjadi 76,30 serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dari 35% menjadi 70% menunjukkan dampak positifnya. Uji statistik dengan nilai signifikansi 0,000 ($p \leq 0,05$) juga mendukung

hasil ini. Selain meningkatkan keterampilan menyimak, media ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan sebagian besar siswa merasa lebih tertarik dan aktif. Dengan demikian, media balok bahasa terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran menyimak yang menarik dan interaktif.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini mencakup pengembangan dan modifikasi penggunaan media balok bahasa oleh guru dengan metode yang lebih interaktif, seperti permainan atau diskusi kelompok, serta evaluasi berkelanjutan sesuai kebutuhan siswa. Siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan media ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan komunikasi dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi pendidikan dalam mencari inovasi media pembelajaran, termasuk meneliti efektivitas media balok bahasa pada keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara dan membaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, A., Hajar, S., & Almu, F. F. (2018). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Media Animasi Audio Visual Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1).
<https://doi.org/10.29303/jipp.v3i1.44>
- Azzahra, D. F. N., & Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo. (2024). Efektivitas Metode Storytelling Berbantu Media Hand Puppet Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sokonandi. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya*, 10(2), 322-333.
<https://doi.org/10.30738/caraka.v10i2.17140>
- Indriyani, S., Rahim, A. R., & Syamsuri, A. S. (2021). Keefektifan Permainan Tebak Kata Dan Media Video Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 156.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3.96>
- Jadidah, I. T., Kiftiah, M., Bela, S., Pratiwi, S., & Hidayanti, F. N. (2023). Analisis Pentingnya Menggunakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Berkomunikasi Di

- Kalangan Anak Usia Sekolah Dasar. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 02, 66–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/jimr.v2i01.610>
- Julianti, D., & Siagian, I. (2023). Analisis Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science* ..., 3, 5829–5836. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.956>
- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5953–5960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>
- Mahyudi, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 122–127. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>
- Mustadi, A., Amelia, R., Anggraini, D., Amalia, E., & Susandi, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah Dasar*. UNY Press.
- Nabila, S., & Winanto, A. (2022). Efektivitas Media Audio-Visual terhadap Keterampilan Menyimak Pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1 Peserta Didik Kelas V SD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4964–4967. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1126>
- Oktaviani, R., & Nurhamidah, D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 717–726. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.1121>
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>
- Shapiro, S. S., & Wilk, M. B. (1965). An analysis of variance test for normality (complete samples). *Biometrika*, 52(3/4), 591–611. <https://doi.org/10.2307/2333709>
- Siregar, N., Mutiah, E., & Robianna, I. (2023). Efektivitas Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Iv Sd Negeri 0501 Hutanopan. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 73–82. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i02.2347>
- Subakti, H. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2536–2541. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845>